

DAFTAR PUSTAKA

- Acuan Menu Pembelajaran pada Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik).Direktorat PADU, Jakarta, 2002.
- Agama, K. (2003). Tafsir Tahlili (Tafsir Lengkap Kemenag) (A. S. Muhammad (ed.)). Jakarta : Kementerian Agama RI.
- Agama, K. (2016a). Tafsir Lengkap Kemanag (M. M. Hanafi (ed.)).
- Agama, K. (2016b). Tafsir Ringkas Kemenag (M. M. Hanafi (ed.)).
- Al-Maraghi, A. M. (2010). Tafsir al-Maraghi. Semarang: PT. Thoha Putera.
- A'yun, Q., Prihartanti, N., & Chusniatun. (2015). Peran Orangtua dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling). *Jurnal Indigenus*, 13(2), 33-40.
- Alo Liliweri, M.S., Komunikasi Antarpribadi, PT Citra Aditiya, Bandung, 1998.
- Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rhineksa Cipta.
- Ayahbunda, Tahun Pertama yang menentukan (Edisi Khusus), Jakarta: Gaya Favorit Press, 2002.
- Aziz, M. A. (2019). Public Speaking: Gaya Dan Teknik Pidato Dakwah. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Az-Zuhailî, W. (2009). Tafsîr Munîr, Jilid 4. Qâhirah: Maktabah Wahbah.
- Banker, Walter, Ph.D.hildhood Care Education. The Challenge Livia Bernard Van Leer, 1987.
- Bredenkamp, Sue.Cople, Carol 1997.elopmentally Appropriate Practice inhildhood Programs, Washington DC. NAEYC, Publication.
- Cookson, M. D., & Stirk, P. M. R. (2019). 濟無No Title No Title No Title.
- Di, V., Kanak, T., & Darul, K. (2020). 168 / *Jurnal Literasi* Volume 4/Nomor 2/Oktober 2020. 4, 168–174.
- Dinda, C. (2018). MENGEMBANGKAN BAHASA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TAMAN KANAK-KANAK ASSALAM 1 SUKARAME BANDAR LAMPUNG. In *UIN Raden Intan lampung*.

- <https://doi.org/10.1016/j.addr.2018.07.012><http://www.capsulae.com/media/Microencapsulation-Capsulae.pdf><https://doi.org/10.1016/j.jaerosci.2019.05.00>
- Depdiknas. 2007. Kurikulum 2004 Sumber Kompetensi Bahasa Indonesia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Dini Usia.
- Dhieni, Nurbiana. 2008. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Djamarah, S. B. (2014). Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Esa, E. Introduction to Early Education. Albany, N.Y: Delmar 1996. Edisi Perdana, Jakarta, Direktorat PADU, 2002.
- Faisal, V. I. A. (2019). Implementasi Komunikasi Efektif.
- Gardner, Howard. Multiple Intellegences. The Theory in Practice. New York Basic Book. 1993.
- Harlock, Child Development. NY Mc Graw Hill. 1978.
- HBaihaqi A.K. Prof. DR. H.endidik Anak dalam Kandungan. Jakarta Darul Ulum Press,2001.
- Husen, H. (2017). Metode Ta'dib dan Komunikasi Islami Menurut Perspektif Al-Qur'an dan Hadist dalam Pembangunan Karakter Anak Usia Dini. Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 43-50. <https://doi.org/10.29313/ga.v1i2.3385>
- Ibnu Katsir. (2003). Tafsir Ibnu Kasir (terj), Jilid 5, Jakarta: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Ifadah, A. S., Permata, R. D., & Makhmudiyah, N. (n.d.). *MEDIA AUDIO DAN PEMBELAJARAN BAHASA ANAK*.
- Iqomh, M. K. B., Indrayati, N., & Fahdiyah, H. (2021). Penerapan komunikasi efektif orang tua untuk pencegahan kekerasan verbal pada anak. Jurnal Dikemas, 1(1), 5-12.
- Jakarta: Kementerian Agama RI dan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ).
- Jakarta: Kementerian Agama RI dan Pusat Studi Al-Qur'an (PSQ).
- Kata Kunci : Bahasa, Video, Cerita, Huruf.* (2020). 16(2), 14–28.

- Kusumawati, T. R. I. I. (2016). *KOMUNIKASI VERBAL DAN NONVERBAL*. 6(2).
- Kurnia, R. (2009). *Metodologi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Cendikia Insane.
- Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Dini Usia, Lahir 3 tahun, Depdiknas, Jakarta, Agustus 2001.
- Kompetensi Dasar Pendidikan Anak Dini Usia 4-6 tahun, Depdiknas, Jakarta, Agustus 2002.
- Laksono. 2003. *Pengertian dan Hakikat Berbicara*. Jakarta: Media Pustaka.
- Latif, M., Zukhairina, Zubaidah, R., & Afandi, M. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Lengkong, E., & Solang, C. (2021). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Gmim Syaloom Kumelembuai. ... *Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 1-5. <http://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/kidspedia/article/view/2196>
- Murtiningsih. (2018). Teologi Perkataan: Perkataan-perkataan Yang Dicintai dan Dibenci Oleh Allah Menurut Pandangan Hamka. *Jurnal Raden Fatah (JSA)*, 2(2), 98-119.
- Nilmayani, Zulkifli, R., & Risma, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia 5-6. *Bunga Rampai Usia Emas*, 3(1), 26-39.
- No Title*. (2019). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. No. Stambuk: A 411 09 002 (hal 125), (Somenadi, Ketut, 2013)
- Purwasih. *Peranan Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Kelompok B Paud Terpadu Tri Dharma Santi Lebagu Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong*. (No. Stambuk: A 411 09 002, 2013)
- Prayitno, Elida. 2003. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Qadratulloh, W. (2018). Tuntunan Al Quran Mengenai Pembinaan Toleransi Melalui Komunikasi Pada Anak Di Keluarga. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 16(31), 96-106.
- Qutbh, S. (2009). *Fî Zhilâl al-Qur'ân*. Jakarta: Gema Insani.
- Rinanto, Media Pembelajaran (Bandung: PT Refika Aditama, 1982)
- Rafidhah, H. (2017). Mengembangkan Komunikasi yang Efektif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 45-58.
- Ridha, M. R. (2011). *Tafsir al-Mannar*, jilid 3. Bairut: Darul Kutub al'ilmiah.
- Rosalina, A., Widiyari, Y., & Hapsari, M. I. (2010). Peranan Orangtua Dalam Dongeng Sebelum Tidur Untuk Optimalisasi Kemampuan Berkomunikasi Anak Usia Dini. *Psycho Idea*, 8(2), 81-92.
- Salatiga, I. (2019). *YOUTUBE : SENI KOMUNIKASI DAKWAH DAN MEDIA*. 23–38
- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/download/3490/2573>
- Studi, P., Guru, P., Anak, P., Dini, U., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Universitas, P., & Bangsa, B. (2021). *MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI TK NURUL IMAN*.
- Sugiyono, Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sukiman. Pengembangan Media Pembelajaran (Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pedagogia, PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2012)
- Sarnoto, A. Z. (2002). Pengantar Ilmu Komunikasi (1st ed.). Bekasi: Pustaka Faza Amanah.
- Sarnoto, A. Z. (2021). Metode Komunikasi Yang Ideal Dalam Pendidikan Keluarga Menurut Al-Quran. 9(1), 105-115.
- Satori, D. (2016). Metode Penelitian. PT Insan Cendekia.
- Shihab, M. Q. (2005). *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al Quran (IV)*. Jakarta: Lentera Hati.

- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: remaja Rosyda Karya.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Syukur, Fatah. 2005. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail.
- Solchan, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- SEmiawan,tainment, 21 Maret 1998.
- Sihombing, U. dkk (Ed)*Prosiding Pengembangan Anak Dini Usia Komprehensif* Jakarta: Penerbit Wirakarsa, 1998.
- Semiawan, Conny.R. *Pendidikan Keluarga dalam Era Global*, Jakarta, Prenhalido, 2002.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- The Effect Diathesis Hypothesis, The Role of Emotions in the core. Defisit in Autisda The Development Intelegence and Social Skills Journal of Developmental and Learning Disoredrs, Vol 5 Hal 46:2001.
- Teluk, D., Kecamatan, L., Sebo, M., & Sari, P. (2021). *No Title*.
- W.S. Gerungan, *Psikologi Sosial*, PT Eresco Bandung. 1998.
- Yayasan Kita dan Buah Hati. *Penelitian tentang Kesejahteraan Anak.*, Jakarta Menteri Stanley Greenspan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jurnal:

SUMATERA UTARA MEDAN

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/dikemas/article/view/935>

<http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/2601>

LAMPIRAN

1. Bagaimana sejarah di taman kanak-kanak Qurrata aini ini?

Jawaban:

Sejarah Singkat Terbentuknya Taman Kanak-kanak Qurrata Aini

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan didalam kehidupan ini, oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan bagi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa datang.

Seiring dengan kemajuan jaman, keberadaan masyarakat khususnya di Hidayatullah Kecamatan Tanjung Morawa merasa tertuntut untuk menanamkan pendidikan berkarakter sejak usia dini, didukung dengan banyaknya anak- anak usia dini yang belum ada wadahnya.

Dengan alasan itulah kami berupaya dan bermusyawarah antara , orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama beserta para guru untuk mencari wadah/tempat bermain anak usia dini.

Berdirinya Taman Kanak-kanak Qurrata Aini atas Inisiatif kader yayasan yang di lakukan dengan cara bersosialisasi kepada warga setempat misalnya dalam acara pengajian dan kumpulan . Mendata anak 01-3 tahun dari rumah ke rumah warga dan menyiapkan pendidik untuk mengajar. Setelah itu di musyawarahkan di yayasan, musyawarah khusus perempuan, bertujuan dengan menetapkan pengurus taman kanak-kanak Qurrata Aini. Hasil musyawarah tersebut terbentuklah kepengurusan yang akan menangani kelompok bermain dengan nama “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini Sejarah Singkat Terbentuknya Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan didalam kehidupan ini, oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan bagi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa datang. Seiring dengan kemajuan jaman , keberadaan masyarakat khususnya di Hidayatullah Kecamatan Tanjung Morawa merasa tertuntut untuk menanamkan pendidikan berkarakter

sejak usia dini, didukung dengan banyaknya anak- anak usia dini yang belum ada wadahnya.

Dengan alasan itulah kami berupaya dan bermusyawarah antara , orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama beserta para guru untuk mencari wadiah/tempat bermain anak usia dini. Berdirinya Taman Kanak-kanak Qurrata Aini atas Inisiatif kader yayasan yang di lakukan dengan cara bersosialisasi kepada warga setempat misalnya dalam acara pengajian dan kumpulan . Mendata anak 01-3 tahun dari rumah ke rumah warga dan menyiapkan pendidik untuk mengajar. Setelah itu di musyawarahkan di yayasan, musyawarah khusus perempuan, bertujuan dengan menetapkan pengurus Tama-Taman Sejarah Singkat Terbentuknya Taman-Taman Kanak Qurrata Aini.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan didalam kehidupan ini, oleh karena itu Pendidikan Anak Usia Dini diyakini menjadi dasar bagi penyiapan bagi sumber daya manusia yang berkualitas dimasa datang. Seiring dengan kemajuan jaman , keberadaan masyarakat khususnya di Hidayatullah Kecamatan Tanjung Morawa merasa tertuntut untuk menanamkan pendidikan berkarakter sejak usia dini, didukung dengan banyaknya anak- anak usia dini yang belum ada wadahnya.

Dengan alasan itulah kami berupaya dan bermusyawarah antara , orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama beserta para guru untuk mencari wadiah/tempat bermain anak usia dini. Berdirinya Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini atas Inisiatif kader yayasan yang di lakukan dengan cara bersosialisasi kepada warga setempat misalnya dalam acara pengajian dan kumpulan . Mendata anak 01-3 tahun dari rumah ke rumah warga dan menyiapkan pendidik untuk mengajar. Setelah itu di musyawarahkan di yayasan, musyawarah khusus perempuan, bertujuan dengan menetapkan pengurus Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

Hasil musyawarah tersebut terbentuklah kepengurusan yang akan menangani kelompok bermain dengan nama “Taman Kanak –Kanak Qurrata Aini”. Sejak itu pengurus mulai mendata. Alhamdulillah kelompok bermain “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini” dengan kekuatan. Kualikasi guru kebanyakan SMA sederajat , calon siswa sebanyak 18 orang . Gedung dan alat permainan dapat dari

hasil swadaya masyarakat Jelarai serta yayasan.

Semoga dengan terbentuknya kelompok bermain Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini dapat menanamkan pendidikan berkarakter dan dapat membantu program pemerintah satu desa satu Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini. Hasil musyawarah tersebut terbentuklah kepengurusan yang akan menangani kelompok bermain dengan nama “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini”.

Sejak itu pengurus mulai mendata. Alhamdulillah kelompok bermain “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini” dengan kekuatan. Kualikasi guru kebanyakan SMA sederajat , calon siswa sebanyak 18 orang . Gedung dan alat permainan dapat dari hasil swadaya masyarakat Jelarai serta yayasan.

Semoga dengan terbentuknya kelompok bermain Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini ini dapat menanamkan pendidikan berkarakter dan dapat membantu program pemerintah satu desa satu Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini.

Sejak itu pengurus mulai mendata. Alhamdulillah kelompok bermain “Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini” dengan kekuatan. Kualikasi guru kebanyakan SMA sederajat , calon siswa sebanyak 18 orang . Gedung dan alat permainan dapat dari hasil swadaya masyarakat Jelarai serta yayasan. Semoga dengan terbentuknya kelompok bermain Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini ini dapat menanamkan pendidikan berkarakter dan dapat membantu program pemerintah satu desa satu Taman Kanak-Kanak Qurrata Aini .

2. Bagaimana cara guru meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan audio visual?

Jawaban:

- a) Guru Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b) Guru Mengatur Dan Menyiapkan Peralatan Media Yang Akan Digunakan.
- c) Guru Memperhatikan Posisi Duduk Peserta Didik Dalam Keadaan Nyaman.

3. Apakah guru membuat rencana pembelajaran sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?

Jawaban:

Iya.

4. Apakah sebelum melakukan pembelajaran guru sudah menyiapkan dengan mengatur

apa saja yang akan digunakan ?

Jawaban:

iya, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran kami udah menyiapkan alat, media maupun materi yang akan kami sampaikan kepada anak.

5. Sudah berapa kali media audio visual di gunakan dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi?

Jawaban:

Biasanya kami menggunakan media audio visual dua minggu sekali video yang diajarkan hal ini agar anak tidak merasa bosan karena dalam video akan ada cerita animasi yang menarik yang dapat melatih pola pikir anak serta perkembangan bahasanya.

6. Sejauh mana perkembangan kemampuan berkomunikasi?

Jawaban:

anak sudah dapat mengemukakan pendapatnya walaupun masih dibantu oleh guru.

7. Alat media audio visual apa yang digunakan oleh guru saat melakukan kegiatan pembelajaran?

Jawaban:

Alat yang kami gunakan hanya menggunakan laptop, sound sistem atau pengeras suara, kabel serta video yang akan diberikan kepada anak.

8. Bagaimanakah reaksi anak saat guru menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran berlangsung?

Jawaban:

anak sangat senang dan antusias saat video akan kami putarkan

9. Kendala apa saja yang terjadi saat guru menggunakan media audio visual ?

Jawaban:

biasanya ada beberapa anak yang aktif dan tidak mau diam saat ingin menonton video seperti ingin melihat lebih dekat, tiduran, ngobrol dengan teman sebayanya.

10. Bagaimana cara guru dalam mengatasi kendala tersebut ?

Jawaban:

kami melakukan cara dengan menegur anak yang kurang fokus tadi untuk melihat kembali video tersebut dan lebih banyak berbicara kepada anak sehingga anak bisa memperhatikan kembali tayangan video tersebut.

DOKUMENTASI



Foto wawancara bersama kepala sekolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Foto bersama kepala sekolah



Foto saat belajar bersama



Foto bersama anak-anak Qurrata Aini



Foto bersama anak-anak Qurrata Aini



Ruangan kelas



Makan bersama



Taman bermain



Rak sepatu anak anak



Berdoa sebelum pulang



Suasana ketika istirahat